



**PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN UNTUK USAHA
SAMPINGAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
CENGKARENG BARAT, KOTA JAKARTA BARAT**

*Financial Recording Training for Side Businesses for Housewives in West
Cengkareng, West Jakarta City*

I Nyoman Suri Adnyana¹, Rahmatullah², Didi Sukardi³, Murdiyono⁴

^{1,2,3,4}Universitas Satyagama

Email: inyomansuriadnyana.ugama@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve the skills of housewives in West Cengkareng Village in recording the finances of their side businesses in a simple and structured manner. Frequently encountered challenges include a lack of understanding of business bookkeeping, mixing personal and business finances, and the lack of routine transaction recording. The activity was conducted through lectures and Q&A sessions, covering recording income and expenses, cash flow management, and preparing simple profit and loss statements. The results of the activity demonstrated an increased understanding among participants regarding the importance of financial record-keeping in supporting the sustainability of side businesses and improving family financial management.

Keywords: *Financial Records, Side Business, Housewives, Simple Bookkeeping*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Cengkareng Barat dalam melakukan pencatatan keuangan usaha sampingan secara sederhana dan terstruktur. Permasalahan yang sering dihadapi peserta adalah kurangnya pemahaman mengenai pembukuan usaha, pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta belum adanya pencatatan transaksi secara rutin. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode ceramah dan diskusi tanya jawab dengan materi mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan arus kas, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha sampingan dan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih baik.

Kata Kunci: *Pencatatan Keuangan, Usaha Sampingan, Ibu Rumah Tangga, Pembukuan Sederhana*

PENDAHULUAN

Usaha sampingan yang dijalankan oleh ibu rumah tangga memiliki kontribusi penting dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Berbagai usaha rumahan seperti penjualan makanan, kerajinan tangan, dan usaha kecil lainnya berkembang sebagai bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Namun demikian, sebagian besar pelaku usaha kecil masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi keuangan, khususnya dalam pencatatan transaksi usaha secara tertib dan sistematis. Kurangnya kemampuan dalam membuat pembukuan sederhana menyebabkan pelaku usaha kesulitan

mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya (Putri & Thoriq, 2022; Welay & Lambiyombar, 2023).

Ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Cengkareng Barat merupakan kelompok masyarakat yang cukup aktif menjalankan usaha sampingan untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Akan tetapi, sebagian besar peserta belum terbiasa melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin. Keuangan usaha sering kali bercampur dengan kebutuhan rumah tangga sehingga keuntungan usaha sulit diketahui secara jelas. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana agar peserta mampu mengelola usaha secara lebih tertib dan profesional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha, cara memisahkan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi harian, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Materi diberikan menggunakan contoh-contoh sederhana yang mudah dipahami dan sesuai dengan kondisi usaha peserta sehari-hari.



Selanjutnya, metode diskusi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha sampingan. Dalam sesi ini peserta berdiskusi mengenai cara mencatat transaksi usaha, menghitung keuntungan, mengelola modal usaha, dan menyusun anggaran usaha sederhana. Pendekatan partisipatif ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam kegiatan usaha sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Cengkareng Barat. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan, terutama pada sesi diskusi dan praktik pencatatan transaksi sederhana. Sebagian besar peserta mengaku sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan usaha secara rutin sehingga kesulitan mengetahui keuntungan maupun kerugian usaha yang

dijalankan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya mencatat setiap transaksi usaha secara teratur.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan usaha sederhana. Peserta mulai mampu membedakan antara kebutuhan pribadi dan kebutuhan usaha serta memahami pentingnya menyusun laporan laba rugi sederhana. Selain itu, peserta juga memperoleh wawasan mengenai manfaat pencatatan keuangan dalam membantu pengembangan usaha dan pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat. Pencatatan keuangan yang baik dinilai dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi usaha secara lebih jelas dan meningkatkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan.

Kegiatan pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap pola pikir peserta dalam menjalankan usaha sampingan. Peserta menjadi lebih termotivasi untuk mengelola usaha secara lebih profesional melalui pembukuan sederhana yang dilakukan secara rutin. Dengan meningkatnya kemampuan pencatatan keuangan, diharapkan usaha sampingan yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga dapat berkembang lebih baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pencatatan keuangan untuk usaha sampingan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Cengkareng Barat telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi peserta. Melalui metode ceramah dan diskusi tanya jawab, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mencatat transaksi usaha secara lebih teratur dan sistematis. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta mampu menerapkan pembukuan sederhana secara berkelanjutan guna mendukung perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Satyagama yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiri, H. A., Untari, E., Susanto, D., & Febrianto, A. E. W. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi pada Smartphone untuk Pencatatan Keuangan Rumah Tangga. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2 (2).
- Marpaung, N., Rachmawati, R., Alister, A., Suparno, S., & Kusumadewi, D. A. A. (2022). Edukasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mustikasari. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9 (2).
- Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat Ekonomi: Jurnal*



Pengabdian Masyarakat, 3 (1), 39-43.

Setiawan, A., Rohmansyah, R., & Al Baqir, M. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariat bagi Ibu Dasawisma. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.

Welay, P. A., & Lambiyombar, Y. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Samang Kecamatan Pulau-Pulau Aru. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2).

